

**PENGARUH PEMBERIAN TABLET PENAMBAH DARAH (Fe)
TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN IBU
DI PUSKESMAS KAMANRE**

**Effect Of Tablet Of Additional Blood (Fe) On Hemoglobin Content
Of Pregnant Women In Puskesmas Kamanre**

Israini Suriati

Dosen Tetap Yayasan AKBID Muhammadiyah Palopo

Alamat Korespondensi : Jl. BTN Nyiur Kota Palopo, B.XV.Nomor.VII

Hp. 081343882814 Email : israinisuiati@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Iron deficiency anemia is a disorder that most often occurs during pregnancy. Pregnant women generally experience depletion of iron, so just give a little iron to the fetus is required for normal iron metabolism. Hereafter, they will be anemic at the time of maternal hemoglobin levels fall below 11 g / dl.

Objectives: To determine the effect of giving iron tablets for hemoglobin levels of pregnant women in Kamanre Public Health Centers in 2016.

Methods: This research is an evaluation study on the provision of iron tablets to pregnant women, where measurements were taken before and after giving of hemoglobin iron tablets. This research used 30 samples that had not received iron tablets during pregnancy.

Results: There was no effect of giving iron tablets with status between the initial and final hemoglobin ($p = 0,563 > p = 0,05$) which proves that there is a distribution change of patients with anemia after giving iron tablets in pregnant women.

Suggestion: During pregnancy, pregnant women taking iron tablets according to standard antenatal care during pregnancy is 90 tablets.

Key words: *Tablet Fe, Hb, Pregnant women*

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia defisiensi besi adalah kelainan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Wanita hamil umumnya mengalami penipisan zat besi, jadi beri sedikit zat besi ke janin diperlukan untuk metabolisme zat besi yang normal. Selanjutnya, mereka akan menderita anemia waktu tingkat hemoglobin ibu turun di bawah 11 g / dl.

Tujuan: Untuk mengetahui efek pemberian tablet besi untuk kadar hemoglobin Ibu hamil di Puskesmas Kamanre di tahun 2016.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi pemberian tablet besi terhadap kehamilan wanita, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian zat besi hemoglobin tablet. Penelitian ini menggunakan 30 sampel yang belum menerima tablet besi selamakehamilan.

Hasil: Tidak ada pengaruh pemberian tablet besi dengan status antara awal dan akhir Hemoglobin ($p = 0,563 > p = 0,05$) yang membuktikan bahwa terjadi perubahan distribusi Penderita anemia setelah memberi tablet zat besi pada ibu hamil.

Saran: Selama kehamilan, ibu hamil mengonsumsi tablet besi sesuai standar Perawatan antenatal selama kehamilan adalah 90 tablet.

Kata kunci: *Tablet Fe, HB, Ibu Hamil*

PENDAHULUAN

Di Indonesia prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil menurut SKRT, 2009 sekitar 40,1%. Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, dan kejadian anemia semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang daripada negara yang sudah maju, (Maulana, 2011). Angka kejadian anemia ibu hamil di Belopa khususnya di

Puskesmas Kamanre tergolong masih tinggi, yaitu pada Tahun 2015 ibu hamil yang anemia sebesar 30,3%. Upaya penanggulangan anemia gizi besi pada ibu hamil dilakukan melalui peningkatan cakupan suplementasi tablet besi. Upaya lain yang dapat dilakukan dengan memperhatikan pola konsumsi ibu hamil yang harus tetap mengacu pada pola makan sehat dan seimbang yang terdapat dalam pesan umum gizi seimbang (PUGS).

Pengaturan makan pada ibu hamil bukan pada jumlah atau kuantitas melainkan pada kualitas atau komposisi zat-zat gizi, sebab faktor ini lebih efektif dan fungsional untuk kesehatan ibu dan janinnya. Misalnya untuk 8 meningkatkan konsumsi bahan makanan tinggi besi seperti susu, daging, dan sayuran hijau (Haryanto, 2012) Seiring dengan masih tingginya prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil, maka perlu dilakukan penelitian terhadap kadar hemoglobin ibu hamil yang telah mendapat tablet Fe di Puskesmas Kamanre Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Kamanre tahun 2016.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tablet Fe terhadap kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Kamanre Tahun 2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Tentang Kehamilan

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, dengan lamanya 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Kehamilan adalah merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologi. Setiap wanita yang mengalami organ reproduksi sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual kepada pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinan akan mengalami kehamilan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa masa kehamilan adalah suatu proses yang alamiah dan fisiologi, setiap wanita dengan organ reproduksi sehat yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, dengan lamanya 280 hari terhitung dari hari pertama haid terakhir. (Sujiyatini, 2011).

Tinjauan Umum Tablet Fe

Zat besi adalah suatu suplemen panambah darah yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Zat besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain itu, mineral ini juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan

jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh. Dewasa ini banyak jenis obat yang mengandung zat besi yang ditawarkan oleh tenaga kesehatan beberapa contoh seperti etabion, sangobion, feroplek, farmobion.

Saat hamil kebutuhan zat besi sangat meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan tersebut mencapai dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Dari jumlah zat besi yang perlu ditimbun oleh tubuh untuk persediaan cadangan zat besi yaitu 1040 mg, ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi zat besi minimal 90 tablet selama hamil. Namun, bukan berarti selama hamil ibu hanya mengkonsumsi selama tiga bulan usia kehamilan namun itu adalah nilai minimal. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat sampai 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi (Arisman, 2004).

Kebutuhan zat besi pada wanita hamil rata-rata mendekati 800 mg. Kebutuhan ini terdorong dari sekitar 300 mg diperlukan untuk janin dan plasenta serta 500 mg lagi diperlukan untuk meningkatkan masa hemoglobin maternal. Kurang lebih 200 mg akan diekskresikan lewat usus, urin, dan kulit. Makanan ibu hamil setiap 100 kalori akan menghasilkan sekitar 8 – 10 mg zat besi. Perhitungan makan 3 kali dengan 2500 kalori akan menghasilkan sekitar 20 – 25 mg zat besi perhari. Selama hamil dengan perhitungan 288hari, ibu hamil akan menghasilkan zat besi sebanyak 100 mg sehingga kebutuhan zat besi masih kekurangan untuk wanita hamil. (Asrinah, dkk. 2010)

Sumber lain mengatakan, kebutuhan ibu hamil akan meningkat (untuk

pembentukan plasenta dan sel darah merah) sebesar 200 – 300%. Perkiraan besar zat besi yang perlu ditimbun selama hamil ialah 1040 mg. Dari jumlah ini, 200 mg Fe tertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 mg sisanya hilang. Sebanyak 300 mg Fe ditransfer ke janin, dengan 50 – 75 mg untuk pembentukan plasenta, 450 mg untuk menambah jumlah darah merah, dan 200 mg lenyap ketika melahirkan. (Sujiyatini, 2011).

Besarnya angka kejadian anemia ibu hamil pada trimester I kehamilan adalah 20%, trimester II sebesar 70%, trimester III 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester II dan III, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35% ini sebanding dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin. Sedangkan saat melahirkan perlu tambahan besi 300 – 350 mg akibat proses melahirkan yang mengeluarkan darah banyak. Sampai saat melahirkan wanita, hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau dua kali lipat kebutuhan kondisi tidak hamil. (Hadju, veny 2011).

METODE

Tempat Penelitian : dilaksanakan di Puskesmas Kamanre, Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu.

Waktu Penelitian : penelitian berlangsung antara bulan Januari-Juli 2016

Jenis Penelitian : Penelitian ini merupakan studi evaluasi terhadap pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Kamanre , dimana dilakukan pengukuran hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian tablet Fe.

Populasi : seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kamanre pada bulan Juni - Juli 2016.

Sampel : jumlah sampel sebanyak 30 orang yang belum pernah mendapatkan tablet Fe selama hamil, dengan kriteria inklusi ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data mengenai pengukuran Hb awal dan Hb akhir ibu hamil diperoleh melalui hasil pemeriksaan di laboratorium Puskesmas Kamanre dengan menggunakan metode sahli.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data lainnya diperoleh dari hasil pencatatan yang ada di bagian KIA dan Tata Usaha Puskesmas Kamanre

Pengolahan dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan koding dan editing kemudian diolah secara uji chi square.

2. Penyajian Data

Data yang telah diolah selanjutnya disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan frekuensi, dilengkapi dengan narasi sebagai penjelasan tabel.

HASIL

1. Distribusi Sampel Menurut Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Kamanre Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu Tahun 2016. Menunjukkan bahwa pada umumnya sampel berumur antara 20 – 30 tahun yaitusebanyak 73,3%.
2. Distribusi Tingkat pendidikan sampel bervariasi mulai dari tingkat SD sampai sarjana dengan distribusi sampel sebagai berikut : menggambarkan sebanyak 56,7% sampel yang mempunyai tingkat pendidikan SMA

dan sebanyak 10,0% yang mempunyai tingkat pendidikan SD.

3. Distribusi Sampel Menurut Umur Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamanre Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu Tahun 2016. Berdasarkan umur kehamilan, pada umumnya mempunyai umur kehamilan Trimester II sebanyak 50,0%.

4. Distribusi Sampel Menurut Kadar Hb Awal

Tabel di atas menunjukkan bahwa kadar Hb awal sampel yang anemia dan tidak anemia masingmasing sebanyak 50,0%.

Kadar Hb Akhir

Kadar Hb akhir sampel diukur setelah sampel mengkonsumsi tablet Fe selama 30 hari. Hasil pengukuran kadar Hb akhir tergambar pada tabel berikut :

5. Distribusi Sampel Menurut Kadar Hb Akhir

Menunjukkan bahwa pada umumnya (70,0%) ibu hamil tidak anemia. Pemberian Tablet Fe Pemberian tablet Fe diberikan pada saat pertama kali sampel datang memeriksakan kehamilan dengan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi. bervariasi sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut :

6. Distribusi Sampel Menurut Pemberian Tablet Fe

menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengkonsumsi tablet Fe cukup sebanyak 28 orang (93,3%) dan yang kurang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 2 orang (6,7%). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Hb Ibu Hamil Pengaruh pemberian tablet Feterhadap Hb ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut :

7. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Status Anemia
Menggambarkan bahwa dari 28 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe

dalam jumlah cukup, yang anemia sebanyak 9 ibu hamil (32,1%) dan yang tidak anemia sebanyak 19 ibu hamil (67,9%). Sedangkan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dalam jumlah kurang sebanyak 2 ibu hamil (100,0) dengan status kadar Hb akhir tidak anemia.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini usia ibu hamil yang menjadi sampel penelitian kebanyakan berumur 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 22 ibu hamil (73,3%) sedangkan yang berumur kurang dari 20 tahun sebanyak 2 ibu hamil (10,0%). Hal ini berarti tingkat kesadaran ibu untuk menjalani kehamilan pada usia 20 – 30 tahun sudah baik guna menghindari resiko. kehamilan dan persalinan karena faktor umur Tingkat pendidikan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya bervariasi mulai dari yang tamat SD sampai sarjana (S1). Dimana pada tabel 03 menggambarkan jumlah terbanyak tingkat pendidikan ibu hamil adalah SMA yaitu sebanyak 17 ibu hamil atau sebanyak 56,7%.

Kunjungan ibu hamil ke puskesmas bervariasi mulai dari trimester I sampai trimester III. Dimana pada tabel 04 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan terbanyak pada umur kehamilan trimester II sebanyak 15 ibu hamil atau sebanyak 50,0%. Sedangkan kunjungan paling sedikit 3 ibu hamil atau sebanyak 10,0% pada umur kehamilan trimester III. Pengukuran kadar Hb awal ibu hamil pada saat pertama kali memeriksakan kehamilan menunjukkan bahwa sebanyak 15 ibu hamil atau 50,0% yang tidak anemia dan sebanyak 15 ibu hamil atau 50,0% yang Anemia.

Pengukuran kadar Hb akhir yang terdapat pada tabel 06 menggambarkan

bahwa sebanyak 9 ibu hamil (30,0%) yang anemia dan sebanyak 21 ibu hamil (70,0%) yang tidak anemia. Hal ini berarti bahwa setelah mendapat tablet Fe kebanyakan ibu hamil menjadi tidak anemia. Tablet Fe yang dikonsumsi oleh ibu hamil bervariasi. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dalam jumlah cukup sebanyak 28 ibu hamil (93,3%) dan hanya 2 ibu hamil (6,7%) yang mengkonsumsi tablet Fe dalam jumlah kurang.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square Test* ditemukan tidak ada pengaruh pemberian tablet Fe dengan status antara kadar Hb awal dan Hb akhir ($p=0.563 > p=0.05$) yang membuktikan bahwa terjadi perubahan distribusi penderita anemia setelah dilakukan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan program pemerintah dalam upaya penanggulangan anemia gizi besi melalui pemberian tablet besi kepada ibu hamil yang diberikan 3 bungkus sebanyak 3 kali pemberian selama kehamilan. Sesuai dengan teori diharapkan kadar Hb dapat normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe, karena kebutuhan zat besi pada trimester II dan III tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi.

KESIMPULAN

1. Kadar Hb ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe masing-masing sebesar 50% yang mempunyai nilai kadar Hb < 11 gr/dl dan 50% yang mempunyai nilai kadar Hb > 11 gr/dl.
2. Kadar Hb ibu hamil setelah pemberian tablet Fe pada umumnya tidak mengalami anemia yaitu sebesar 70% dan anemia sebesar 30%.

3. Tidak ada pengaruh pemberian tablet Fe dengan status antara kadar Hb awal dan Hb akhir ($p=0,563$) $>$ $p=0.05$) yang membuktikan bahwa terjadi perubahan distribusi penderita anemia setelah dilakukan pemberian tablet Fe pada ibu hamil

SARAN

1. Tablet Fe yang diperoleh ibu hamil hendaknya diminum secara teratur
2. Ibu hamil hendaknya mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan vitamin C yang akan membantu penyerapan zat besi dalam tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Asrinah, dkk. 2010. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hardiwinoto. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Kategori Umur*. Httpp; ilmu-kesehatan masyarakat.blogspot.com/2012/05/ kategori umur. (Di Unduh tanggal 30 Juli 2015, Pukul 05.00 Wita).
- John WS. 2010. *Remaja*. Jakarta. Erlangga.
- Marni. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mochtar, R. 2012. *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi*. Jakarta. EGC.
- Niken, dkk. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Nursalam. 2010. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 1*. Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta. Salemba Medika.
- Sujiyatini, dkk.. 2011 *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta.
- Prakarsa Policy Review. 2013. *Artikel : Angka Kematian Ibu (AKI) Melonjak, Indonesia Mundur 15 Tahun*. Jakarta.
- Puskesmas Kamanre 2015. *Profil Puskesmas Kamanre, Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu Tahun 2015*.
- Vivian, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Syarifuddin, B. 2010. *Panduan Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta. Grafindo Litera Media.
- Yuni, dkk. 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Puskesmas Kamanre Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu . *Profil Puskesmas Kamanre Barat. 2013-2014*.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kualitatif-Kuantitatif*. Penerbit ; Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Saifuddin, AB. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.